

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN PUDING SUSU TELUR MADU JAHE (STMJ)
TERHADAP BERAT BADAN DAN STATUS GIZI PADA PENDERITA
TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH**



ALFITKA

P01031220005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA
2024**

**PENGARUH PEMBERIAN PUDING SUSU TELUR MADU JAHE (STMJ)
TERHADAP BERAT BADAN DAN STATUS GIZI PADA PENDERITA
TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH**

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Prodi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika di Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan



ALFITKA

P01031220005

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN JURUSAN GIZI
PROGRAM SARJANA TERAPAN GIZI DAN DIETETIKA**

2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul : Pengaruh Pemberian Puding Susu Telur Madu Jahe
(STMJ) Terhadap Berat Badan Dan Status Gizi Pada
Penderita Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas
Bandar Khalipah

Nama Mahasiswa : Alfitka

NIM : P01031220005

Program Studi : Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika

Menyetujui :



Berlin Sitanggang, SST, M.Kes
Pembimbing Utama/Ketua Penguji



Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM
Dosen Penguji I



Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes
Dosen Penguji II

Mengetahui



Rina Oppusunggu, S.Pd, M.Kes
NIP. 196906231990032001

Tanggal Lulus : 03 Juni 2024

ABSTRAK

ALFITKA “**PENGARUH PEMBERIAN PUDING SUSU TELUR MADU JAHE (STMJ) TERHADAP BERAT BADAN DAN STATUS GIZI PADA PENDERITA TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANDAR KHALIPAH**” (DIBAWAH BIMBINGAN BERLIN SITANGGANG)

Tuberkulosis adalah salah satu penyakit menular yang menginfeksi semua kalangan mulai dari bayi, anak-anak, remaja sampai lansia dan menimbulkan kesakitan. Penderita Tb paru sering mengalami masalah gizi yang ditandai dengan berat badan dan status gizi kurang karena nafsu makan yang kurang. Maka dari itu diberikan puding STMJ untuk membantu penderita meningkatkan berat badan dan status gizi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pemberian puding susu telur madu jahe (STMJ) terhadap Berat Badan dan Status Gizi pada penderita Tb Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah.

Lokasi penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Bandar Khalipah, waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2024. Jenis penelitian ini adalah *Quasi eksperiment* dengan *One Grup Pretest and Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 orang yang tercatat pada bulan Maret-April 2024. Berat badan diukur menggunakan timbangan digital dengan ketelitian 0,01 kg, pemberian puding STMJ dilakukan setiap hari pukul 09:00 WIB sebanyak 1 cup (250 gr) per hari selama 7 hari dengan nilai gizi, energi (264,6 kkal), protein (9,22 gr), lemak (7,5 gr) dan karbohidrat (42,7 gr) lalu dilakukan penimbangan berat badan dihari terakhir.

Hasil penelitian dari 25 sampel menunjukkan bahwa rata-rata berat badan sebelum intervensi sebesar 50,63 kg dan mengalami peningkatan sesudah intervensi sebesar 0,3 kg. Status gizi sebelum intervensi 52% normal, 24% kurus berat dan 24% kurus ringan, sesudah intervensi hanya mengalami penurunan pada kurus berat dan peningkatan pada kurus ringan sebesar 4%. Hasil uji statistik sebelum dan sesudah ada pengaruh pemberian puding STMJ terhadap berat badan ($p= 0.001$) dan status gizi ($p= 0.011$).

Kata kunci : Puding STMJ (Susu Telur Madu Jahe), Tb Paru, Berat Badan, Status Gizi

ABSTRACT

ALFITKA "THE EFFECT OF GIVING MILK, EGG, HONEY, GINGER (STMJ) PUDDING ON BODY WEIGHT AND NUTRITIONAL STATUS OF PULMONARY TB PATIENTS IN THE WORK AREA OF BANDAR KHALIPAH COMMUNITY HEALTH CENTER" (CONSULTANT: BERLIN SITANGGANG)

Tuberculosis is an infectious disease that infects all groups, from infants, children, and adolescents to the elderly, and causes pain. Pulmonary TB patients often experience nutritional problems characterized by low body weight and nutritional status due to poor appetite. Therefore, *STMJ* pudding is given to help patients increase body weight and nutritional status.

The study aimed to determine the effect of giving milk, egg, honey, ginger (*STMJ*) pudding on the Body Weight and Nutritional Status of Pulmonary TB patients in the Bandar Khalipah Community Health Center Work Area.

The location of the study was carried out in the Bandar Khalipah Community Health Center work area, the research time began in May 2024. This type of research was a Quasi experiment with a group Pretest and Posttest Design. The sample in this study was 25 people who were recorded in March-April 2024. Body weight was measured using a digital scale with an accuracy of 0.01 kg, *STMJ* pudding was given every day at 09:00 WIB as much as 1 cup (250 gr) per day for 7 days with nutritional value, energy (264.6 kcal), protein (9.22 gr), fat (7.5 gr) and carbohydrates (42.7 gr) then weighing was carried out on the last day.

The results of the study from 25 samples showed that the average body weight before the intervention was 50.63 kg and increased after the intervention by 0.3 kg. Nutritional status before the intervention was 52% normal, 24% severely underweight and 24% mild underweight, after the intervention there was only a decrease in severe underweight and an increase in mild underweight by 4%. The statistical test results before and after showed an effect of *STMJ* pudding on body weight ($p = 0.001$) and nutritional status ($p = 0.011$).

Keywords: *STMJ* Pudding (Milk Egg Honey Ginger), Pulmonary TB, Body Weight, Nutritional Status



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Puding Susu Telur Madu Jahe (STMJ) Terhadap Berat Badan Dan Status Gizi Pada Penderita Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Khalipah”** .

Dalam penyusunan dan penulisan Skripsi banyak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu melalui kesempatan ini penulis menyatakan banyak terimakasih kepada :

1. Riris Oppusunggu, S.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Medan.
2. Bernike Doloksaribu, SST, M.Kes selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Gizi Dan Dietetika Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Medan
3. Berlin Sitanggang, SST, M.Kes selaku dosen pembimbing skripsi
4. Dr. Tetty Herta Doloksaribu, STP, MKM selaku penguji I
5. Mincu Manalu, S.Gz, M.Kes selaku penguji II
6. Kader Tb Paru Puskesmas Bandar Khalipah, ibu warina
7. Ketua Orang Tua tercinta Ayahanda Zulham dan Ibu saya Misriani
8. Peneliti dan Ahmadi Hasibuan

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik guna perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

Lubuk Pakam, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tuberkulosis (Tb Paru)	6
1. Pengertian Tuberkulosis.....	6
2. Etiologi Tuberkulosis	6
3. Klasifikasi Tuberkulosis	7
4. Tanda dan Gejala Tuberkulosis.....	8
B. Berat Badan.....	8
1. Pengertian.....	8
2. Hubungan Berat Badan Dengan Tb Paru.....	8
C. Status Gizi	9
1. Pengertian.....	9
2. Gambaran Status Gizi Pasien Tb Paru	10
D. Puding	11
1. Pengertian Puding	11
2. Syarat Mutu Puding.....	12

3. Puding STMJ	12
4. Keunggulan Puding STMJ	12
E. Kerangka Teori	13
F. Kerangka Konsep	14
G. Definisi Operasional	15
H. Hipotesis	15
BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
B. Jenis dan Rancangan Penelitian	16
C. Populasi dan Sampel Penelitian	16
1. Populasi	16
2. Sampel	17
D. Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data	17
1. Jenis Data	17
2. Cara Pengumpulan Data	17
3. Tahapan Pemberian Intervensi	18
4. Tahapan Intervensi	19
5. Pembuatan Puding STMJ	20
E. Pengolahan dan Analisis Data	23
1. Pengolahan Data	23
2. Analisis Data	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
A. Hasil	25
B. Pembahasan	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

No.	Halaman
1. Klasifikasi Tuberkulosis	7
2. Standart berat badan.....	8
3. Klasifikasi IMT	9
4. Kebutuhan Gizi.....	11
5. Kategori pemenuhan asupan berdasarkan kategori kecukupan gizi.....	11
6. Standar Mutu Agar – Agar Tepung SNI 01-2802.....	12
7. Definisi Operasional	15
8. Bahan dan Alat Pembuatan Puding	20
9. Kandungan Zat Gizi Puding Susu Telur Madu Jahe dalam 250 gr	23
10. Distribusi Frekuensi Penderita Tb Paru berdasarkan Usia	26
11. Distribusi frekuensi penderita tb paru berdasarkan jenis kelamin	27
12. Distribusi Frekuensi penderita tb paru berdasarkan Pendidikan.....	27
13. Distribusi frekuensi penderita tb paru berdasarkan pekerjaan.....	28
14. Rata-rata Skor Berat Badan	28
15. Rata-rata Skor Status Gizi IMT.....	29
16. status gizi IMT sebelum dan sesudah	29
17. Distribusi sampel berdsarkan asupan sebelum	30
18. Distribusi sampel berdasarkan asupan sesudah	30

DAFTAR GAMBAR

No.	Halaman
1. Kerangka Teori.....	13
2. Kerangka Konsep Penelitian	14
3. Tahapan Intervensi.....	19
4. Prosedur Pembuatan Lapisan Pertama Puding STMJ	21
5. Prosedur Pembuatan Lapisan Kedua Puding STMJ	22
6. Prosedur Pembuatan Saus Jahe.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. <i>Informed Consent</i>	40
2. Prosedur Pembuatan dan Rincian Harga Puding STMJ.....	41
3. Master Tabel	44
4. Frekuensi Variabel	47
5. <i>Descriptive Statistics</i>	51
6. <i>T-Test</i>	52
7. <i>Uji Normalitas</i>	54
8. <i>Surat Etichal Clearence</i>	55
9. Surat Izin Penelitian	56
10. Surat Balasan Penelitian	58
11. Dokumentasi	59
12. Dokumentasi Pengisian Lampiran Persedian Responden.....	61
13. Surat Pernyataan	62
14. Daftar Riwayat Hidup	63
15. Bukti bimbingan.....	64